

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2021-2024

Cindy Puti Kirana¹, Romsa Endrekson², Emi Sukmawati³

Program Studi Manajemen, Universitas Prabumulih, Sumatera Selatan

E-mail: cindy13puti@gmail.com¹, romsaendrekson@gmail.com², sukmawatiemi8@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2021-2024 menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Kinerja keuangan yang baik penting untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Rasio likuiditas yang dianalisis meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash ratio*, sedangkan rasio solvabilitas meliputi *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity ratio*, *Times Interest Earned Ratio* dan *Operating Income to Liabilities Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas mengalami peningkatan pada tahun 2023. Sementara itu, rasio solvabilitas rata-rata mengalami penurunan. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2021-2024 sehat ditinjau dari spek likuiditas dan solvabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen dan pertimbangan bagi investor.

Kata Kunci

Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyse the financial performance of PT Mayora Indah Tbk for the period 2021-2024 using liquidity and solvency ratios. Good financial performance is important for assessing the company's ability to meet short-term and long-term obligations. The method used is quantitative descriptive with a ratio analysis approach. Data were obtained from the annual financial statement of PT Mayora Indah Tbk published on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. The liquidity ratios analysed include Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio, while the solvency ratios include Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Times Interest Earned Ratio, and Operating Income to Liabilities Ratio. The result of the study show that the liquidity ratios increased in 2023. Meanwhile, the average solvency ratios, experienced a decline. Overall, it can be concluded that the financial performance of PT Mayora Indah Tbk for the period 2021-2024 is healthy in terms of liquidity and solvency aspects. This research is expected to serve as evaluation material for management and consideration for investor.

Keywords

Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang dinamis menuntut setiap perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan agar mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional. Setelah pandemi Covid-19, industri makanan dan minuman (FMCG) menjadi salah satu sektor yang mengalami pemulihan dan pertumbuhan, namun tetap menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, gangguan rantai pasok global, inflasi, kenaikan suku bunga, perubahan perilaku konsumen, transformasi digital, serta tuntutan penerapan prinsip keberlanjutan. Kondisi tersebut mengharuskan perusahaan mengelola keuangan secara efektif dan efisien agar mampu mempertahankan daya saing serta menjaga keberlangsungan usaha.

Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan bisnis. Menurut Tunggal (1996) dalam Liow (2023:4), kinerja

keuangan adalah hasil yang dicapai dengan membandingkan pelaksanaan aktual dengan pelaksanaan yang seharusnya dilakukan dalam situasi yang berlaku. Untuk menilai kondisi keuangan perusahaan digunakan analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek melalui *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* (Apridasari *et al.*, 2023:17-18; Thian, 2025:54), sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), *Times Interest Earned Ratio* (TIER), dan *Operating Income to Liabilities Ratio* (Fitriana, 2024; Thian, 2022:78-89).

PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia yang memiliki jaringan distribusi luas, portofolio produk beragam, dan orientasi ekspor yang kuat. Selama periode 2021-2024, perusahaan menghadapi berbagai dinamika ekonomi, termasuk fluktuasi nilai tukar, kenaikan biaya produksi, kebutuhan investasi digital, dan tuntutan keberlanjutan. Di sisi lain, keunggulan skala ekonomi dan diversifikasi produk memungkinkan perusahaan melakukan mitigasi risiko secara lebih baik. Oleh karena itu, analisis rasio likuiditas dan solvanilitas menjadi penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, efisiensi, dan kehati-hatian dalam penggunaan utang.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024, meliputi aktiva lancar, kewajiban lancar, kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, total utang, total aset dan ekuitas. Data tersebut digunakan untuk mengukur rasio likuiditas dan solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan selama masa pemulihan ekonomi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan kreditor dalam menilai kondisi keuangan dan risiko investasi pada PT Mayora Indah Tbk.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2021-2024 melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Data yang digunakan berupa data kuantitatif dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui sumber data sekunder, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, website resmi perusahaan, dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yang diterbitkan selama periode pengamatan, sedangkan sampel penelitian berupa laporan keuangan tahunan tahun 2021-2024 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling karena dianggap representatif untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan.

Analisis data dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio likuiditas yang terdiri atas *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* serta rasio solvabilitas yang meliputi *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), *Times Interest Earned Ratio* (TIE), dan *Operating Income to Libalities Ratio* (OILR). Hasil perhitungan rasio dibandingkan antar periode dan dengan standar industri mellaui analisis tren (time series) untuk menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Instrumen penelitian berupa dokumentasi laporan keuangan, tabel perhitungan rasio, dan format analisis tren. Pengembangan instrumen dilakukan melalui identifikasi variabel peenlitan, penentuan indikator dan rumus pengukuran, penyusunan instrumen dokumentasi dan tabel perhitungan rasio, validasi teoretis berdasarkan literatur akademik, serta uji kelayakan menggunakan data awal guna memastikan instrumen valid, reliabel, dan dapat digunakan secara sistematis dalam proses analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Pada penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan *current ratio*, *quick*

ratio, dan *cash ratio*, dengan data yang berasal dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2021-2024. Rasio-rasio ini membantu menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset likuid untuk menghadapi kewajiban jangka pendek.

Keterangan	2021	2022	2023	2024
Aset Lancar	12.969.783.874.643	14.772.623.976.128	14.738.922.387.529	19.600.914.916.989
Utang Lancar	5.570.773.468.770	5.636.627.301.308	4.013.200.501.414	7.383.110.635.195
Persediaan	3.034.214.212.009	3.870.496.137.257	3.556.864.426.525	6.437.101.615.270
Kas dan Setara Kas	3.009.380.167.931	3.262.074.784.511	4.156.738.667.354	4.601.449.023.397

Tabel 1. Data Keuangan Rasio Likuiditas 2021-2024

$$\text{Rumus Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{12.969.783.874.643}{5.570.773.468.770} \\ &= 2,3281836799417 = 233\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{14.772.623.976.128}{5.636.627.301.308} \\ &= 2,6208268147691 = 262\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{14.738.922.387.529}{4.013.200.501.414} \\ &= 3,6726105217857 = 367\% \\ \text{Tahun 2024} &= \frac{19.600.914.916.989}{7.383.110.635.195} \\ &= 2,6548315317871 = 265\% \end{aligned}$$

$$\text{Rumus Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{12.969.783.874.643 - 3.034.214.212.009}{5.570.773.468.770} \\ &= 1,783517085793 = 178\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{14.772.623.976.128 - 3.870.496.137.257}{5.636.627.301.308} \\ &= 1,9341580090528 = 193\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{14.738.922.387.529 - 3.556.864.426.525}{4.013.200.501.414} \\ &= 2,7863192873279 = 279\% \\ \text{Tahun 2024} &= \frac{19.600.914.916.989 - 6.437.101.615.270}{7.383.110.635.195} \\ &= 1,7829630290202 = 178\% \end{aligned}$$

$$\text{Rumus Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{3.009.380.167.931}{5.570.773.468.770} \\ &= 0,5402086774487 = 54\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{3.262.074.784.511}{5.636.627.301.308} \\ &= 0,5787281312273 = 58\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{4.156.738.667.354}{4.013.200.501.414} \\ &= 1,0357665075267 = 104\% \\ \text{Tahun 2024} &= \frac{4.601.449.023.397}{7.383.110.635.195} \\ &= 0,6232398850238 = 62\% \end{aligned}$$

Rasio Likuiditas	Hasil Penelitian				Rata-rata	Standar Industri
	2021	2022	2023	2024		
<i>Current Ratio (CR)</i>	233 %	262 %	367 %	265 %	281,75%	200 %
<i>Quick Ratio (QR)</i>	178 %	193 %	279 %	178 %	207%	150 %
<i>Cash Ratio</i>	54 %	58 %	104 %	62 %	69,5%	50 %

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2024

3.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur stabilitas keuangan jangka panjang perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban tidak lancar. Analisis dilakukan menggunakan *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned ratio*, dan *operating income to liabilities ratio*, dengan data yang berasal dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2021-2024. Rasio-rasio ini membantu menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Keterangan	2021	2022	2023	2024
Total Aset	19.917.653.265.528	22.276.160.695.411	23.870.404.962.472	29.728.781.933.757
Total Utang	8.557.621.869.393	9.441.466.604.896	8.588.315.775.736	12.626.353.599.187
Ekuitas	11.360.031.396.135	12.834.694.090.515	15.282.089.186.736	17.102.428.334.570
Laba Operasional	1.772.315.914.155	2.433.114.641.701	4.299.475.347.200	3.915.364.772.118
Beban Bunga	320.535.214.640	389.182.677.897	302.577.139.458	425.195530.261
Laba sebelum bunga dan pajak	1.549.648.556.686	2.506.057.517.934	4.093.715.832.812	3.881.094.493.336

Tabel 3. Data Keuangan Rasio Solvabilitas 2021-2024

$$\text{Rumus } DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{8.557.621.869.393}{19.917.653.265.528} \\ &= 0,4296501076361 = 43\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{9.441.466.604.896}{22.276.160.695.411} \\ &= 0,423837246193 = 42\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{8.588.315.775.736}{23.870.404.962.472} \\ &= 0,359789283653 = 36\% \\ \text{Tahun 2024} &= \frac{12.626.353.599.187}{29.728.781.933.757} \\ &= 0,4247181612526 = 42\% \end{aligned}$$

$$\text{Rumus } DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{8.557.621.869.393}{11.360.031.396.135} \\ &= 0,7533097023221 = 75\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{9.441.466.604.896}{12.834.694.090.515} \\ &= 0,7356206963961 = 73\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{8.588.315.775.736}{15.282.089.186.736} \\ &= 0,7382784100701 = 74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2024} &= \frac{12.626.353.599.187}{17.102.428.334.570} \\ &= 0,7382784100702 = 74\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rumus } LTDE &= \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{2.986.848.400.623}{11.360.031.396.135} \\ &= 0,262926069169 = 26\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{3.804.839.303.588}{12.834.694.090.515} \\ &= 0,2964495512518 = 30\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{4.575.115.274.322}{15.282.089.186.736} \\ &= 0,2993776059292 = 30\% \\ \text{Tahun 2024} &= \frac{5.243.242.963.992}{17.102.428.334.570} \\ &= 0,3065788589444 = 31\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rumus } TIE &= \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{1.549.648.556.686}{320.535.214.640} \\ &= 4,8345657073168 = 4,8x \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{2.506.057.517.934}{389.182.677.897} \\ &= 6,4392832987218 = 6,4x \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{4.093.715.832.812}{302.577.139.458} \\ &= 13,529494793112 = 13,5X \\ \text{Tahun 2024} &= \frac{3.881.094.493.336}{425.195.530.261} \\ &= 9,1277876109225 = 9,1X\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rumus } OILR &= \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Kewajiban}} \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{1.772.315.914.155}{8.557.621.869.393} \\ &= 0,2071037890203 = 21\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{2.433.114.641.701}{9.441.466.604.896} \\ &= 0,2587643153272 = 26\% \\ \text{Tahun 2023} &= \frac{4.299.475.347.200}{8.588.315.775.736} \\ &= 0,5006191504214 = 50\% \\ \text{Tahun 2024} &= \frac{3.915.364.772.118}{12.626.252.599.187} \\ &= 0,3100946557025 = 31\%\end{aligned}$$

Rasio Solvabilitas	Hasil Penelitian				Rata-rata	Standar Industri
	2021	2022	2023	2024		
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	43%	42%	36%	42%	40,75%	50%
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	75%	73%	56%	74%	69,5%	100%

<i>Long Term Debt to Equity Ratio (LTDE)</i>	26%	30%	30%	31%	29,25%	50%
<i>Times Interest Earned Ratio (TIE)</i>	4,8x	6,4x	13,5x	9,1x	8,45x	10x (kali)
<i>Operating Income to Liabilities Ratio (OILR)</i>	21%	26%	50%	31%	32%	50%

Tabel 4. Hasil perhitungan Rasio Solvabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2024

3.3 Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Current Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk untuk periode 2021-2024 mengalami naik turun. Standar industri *Current Ratio* adalah 200%. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 233%, lalu tahun 2022 sebesar 262%, tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 367%, dan tahun 2024 turun menjadi 265%. Berdasarkan data tersebut bahwa rata-rata *Current Ratio* sebesar 281,75% selama periode 2021-2024 dikatakan sangat baik dikarenakan sudah melebihi standar industri *Current Ratio*.

3.4 Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Quick Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk untuk periode 2021-2024 mengalami naik turun. Standar industri *Quick Ratio* adalah 150%. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 178%, lalu tahun 2022 sebesar 193%, tahun 2023 sebesar 279%, dan tahun 2024 sebesar 178%. Berdasarkan data tersebut rata-rata *Quick Ratio* sebesar 207% selama periode 2021-2024 dikatakan sangat baik dikarenakan sudah melebihi standar industri *Quick Ratio*.

3.5 Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Cash Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk untuk periode 2021-2024 mengalami naik turun. Standar industri *Cash Ratio* adalah 50%. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 54%, lalu tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 58%, tahun 2023 sebesar 104%, dan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 62%. Berdasarkan data tersebut rata-rata *Cash Ratio* sebesar 69,5% selama periode 2021-2024 dikatakan sangat baik dikarenakan sudah melebihi standar industri *Cash Ratio*. Dilihat dari rasio likuiditas keadaan perusahaan sangat baik. Hal ini dapat dilihat rasio likuiditas yaitu CR, QR, *Cash Ratio* untuk per tahunnya sudah melebihi standar industri yang telah ditetapkan. Sedangkan periode 2021-2024 rasio likuiditas dikatakan sangat baik.

3.6 Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk untuk periode 2021-2024 mengalami naik turun. Standar industri *Debt to Asset Ratio* adalah 50%. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 43%, lalu tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 42%, tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 36%, dan tahun 2024 mengalami kenaikan lagi sebesar 42%. Berdasarkan data tersebut rata-rata *Debt to Asset Ratio* sebesar 40,75% selama periode 2021-2024 dikatakan baik dikarenakan sudah memenuhi standar industri *Debt to Asset Ratio*.

3.7 Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk untuk periode 2021-2024 mengalami kenaikan. Standar industri *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah 50%. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 26%, lalu tahun 2022 naik sebesar 30%, tahun 2023 sebesar 30%, dan tahun 2024 naik lagi sebesar 31 %. Berdasarkan data tersebut rata-rata *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 29,25% selama periode 2021-2024 dikatakan baik dikarenakan sudah memenuhi standar industri *Long Term Debt to Equity Ratio*.

3.8 Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Times Interest Earned Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk untuk periode 2021-2024 mengalami naik turun. Standar industri *Times Interest Earned Ratio* adalah 10 kali. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 4,8x, lalu tahun 2022 naik sebesar 6,4x, tahun 2023 sebesar 13,5x, dan tahun 2024 turun lagi sebesar 9,1x. Berdasarkan data tersebut rata-rata *Times Interest Earned Ratio* sebesar 8,45x selama periode 2021-2024 dikatakan buruk dikarenakan belum memenuhi standar industri *Times Interest Earned Ratio*.

3.9 Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk berdasarkan *Operating Income to Liabilities Ratio*

Berdasarkan data yang telah diolah bahwa kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk untuk

periode 2021-2024 mengalami naik turun. Standar industri *Operating Income to Liabilities Ratio* adalah 50%. Pada tahun 2021 tercatat sebesar 21%, lalu tahun 2022 naik sebesar 26%, tahun 2023 sebesar 50%, dan tahun 2024 turun sebesar 31%. Berdasarkan data tersebut rata-rata *Operating Income to Liabilities Ratio* sebesar 32% selama periode 2021-2024 dikatakan baik dikarenakan sudah memenuhi standar industri *Operating Income to Liabilities Ratio*. Dilihat dari rasio solvabilitas keadaan perusahaan sangat baik. Hal ini dapat dilihat rasio likuiditas yaitu DAR, DER, LTDE, TIE, dan OILR untuk per tahunnya sudah melebihi standar industri yang telah ditetapkan. Sedangkan periode 2021-2024 rasio solvabilitas dikatakan sangat baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dan pembahasan terhadap Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2021-2024, dapat disimpulkan bahwa Analisis rasio likuiditas PT Mayora Indah Tbk (MYOR) pada periode tahun 2021-2024 secara rata-rata menunjukkan kinerja yang sangat baik karena nilai CR yaitu 281,75%, QR yaitu 207%, dan *Cash Ratio* yaitu 68,75% yang semua sudah melebihi standar industri yang sudah ditetapkan. Analisis rasio solvabilitas PT Mayora Indah Tbk (MYOR) pada periode tahun 2021-2024 secara rata-rata menunjukkan kinerja yang baik karena nilai DAR yaitu 40,75%, DER yaitu 69,5%, LTDE yaitu 29,25%, dan OILR yaitu 32% yang sudah memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan. Namun, TIE sebesar 8,45x belum memenuhi standar industri yang sudah ditetapkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, Aning. 2024. Analisis Laporan Keuangan. Banyumas : CV. Malik Rizki Amanah
- Liow, Festus Evly R.I. 2023. Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Mebel. Yogyakarta : CV Utama.
<https://web-ibilibrary.moco.co.id/book/fc33b4ce-9795-44e6-a5f9-5c2b0a97c7f8>
- PT Mayora Indah Tbk. Riwayat Singkat Perusahaan. Mayora Indah. Diakses 01 April 2026.
<https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33>
- PT Mayora Indah Tbk. Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk. Mayora Indah. Diakses 01 April 2026. <https://www.mayoraindah.co.id/content/Struktur-Organisasi-PT-Mayora-Indah-Tbk-39>
- Sugiyono. 2024. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
<https://id.scribd.com/document/878869113/PDF-Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>
- Thian, Alexander. 2022. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/2e6c8d0b-adda-4640-9929-fddce96ffc15>